

ABSTRAK

Sejak ratusan tahun yang lalu, nenek moyang bangsa kita telah terkenal pandai meracik jamu dan obat-obatan tradisional. Beragam jenis tumbuhan, akar-akaran dan bahan-bahan alamiah lainnya diracik sebagai ramuan jamu. Ramuan jamu berfungsi untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Kemahiran meracik bahan-bahan itu diwariskan oleh nenek moyang kita secara turun temurun yaitu dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Jamu merupakan ramuan tradisional yang sudah dikenal luas oleh masyarakat sejak jaman dahulu. Bentuk jamu tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis, tetapi cukup dengan bukti empiris turun temurun.

Di zaman moderen ini peminat jamu semakain menurun di buktikan dengan makin berkurang dan terbatasnya jumlah penjual jamu gendong maupun kios jamu. Bahkan munculnya masalah keuangan yang menyebabkan beberapa perusahaan jamu di Indonesia terancam bangkrut. Peminat jamu saat ini cenderung orang tua yang sudah terbiasa meminim jamu. Kurangnya peminat jamu dari kalangan remaja yang beranggapan pengobatan dengan meminum jamu sudah ketinggalan jaman. Tempat penjualan jamu saat ini juga kurang menarik dan kurang menggundang minat kalangan remaja untuk datang ke tempat penjualan jamu.

Dari permasalahan diatas maka muncullah ide perancangan *One stop Indonesia Tradisional* Jamu untuk memberikan wadah bagi para penikmat jamu dapat menikmati jamu dengan nyaman. Dan diharapkan dengan perancangan *One stop Indonesia Tradisional* dapat menarik minat masyarakat yang bukan penikmat jamu tertarik datang dan mencoba jamu.

Kata Kunci: Jamu, One Stop, Tanaman Herbal.

ABSTRACT

For many years, our ancestors have been well known for mix and create their own traditional medicines from several herbs. Various types of plants, roots and other natural ingredients formulated as herbal medicine. Medicinal herb serves to cure various diseases. Finesse of making traditional cure from natural resources was inherited by our ancestors from generation to generation. *Jamu* is a traditional potion that has been widely known by society since old time. *jamu* does'nt require scientific proof even clinical, but it is sufficient with empirical evidence from many generations.

Nowdays, *jamu* seems gonna be outdated it can be proof by many *jamu* sellers have gone or decrease. Even economic crisis happens in some *jamu* manufacturers. Lack of herbal enthusiasts from teenagers who think drinking *jamu* are outdated. *jamu* kiosks today are also less attractive and less interest for teenagers to come.

From that problems, came the idea of designing One Stop Traditional Indonesian Herbalism to provide a place for the *jamu* enthusiast to enjoy. And with this One Stop Traditional Indonesia, it can attract many new people who are not interested to come and try *jamu*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
ABSTRACT	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang.....	8
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Ide /Gagasan Perancangan	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Perancangan.....	11
1.6 Manfaat Perancangan.....	11
BAB II STUDI LITERATUR TOKO JAMU.....	14
2.1 One Stop	14
2.2 Jamu.....	14
2.2.1 Definisi Jamu	14
2.2.2 Perkembangan Jamu di Indonesia.....	15
2.2.3 Manfaat dan Bahaya Jamu.....	18
2.2.4 Jenis jamu, Khasiat, Bahan Baku, dan Cara Pengolahan	19
2.3 Retailing.....	27
2.3.1 Pengertian Retailing.....	27
2.3.2 Store Atmosphere	28
2.3.3 Elemen Store Atmosphere	30
2.3.4 Dimensi Manusia dan Ruang Interior	34
2.4 Cafe.....	40
2.4.1 Fungsi dan Tujuan Cafe Bar	40
2.4.2 Jenis-jenis Kegiatan pada Cafe Bar	40
2.4.3 Aktifitas Cafe Bar	41

2.4.4	Pembagian Ruang Cafe Bar	41
2.4.5	Prinsip Perancangan Ruang Cafe Bar	41
2.5	Taman Herbal	47
2.5.1	Pengertian Taman	47
2.5.2	Tanaman Herbal.....	47
2.6	Museum	51
2.6.1	Pengertian Museum	51
2.6.2	Fungsi Museum	52
2.6.3	Kegiatan Museum	52
2.6.4	Prinsip Perancangan Ruang Museum	54
2.7	Tujuan Workshop	60
2.7.1	Pengertian <i>Workshop</i>	60
2.7.2	Ciri-Ciri <i>Workshop</i>	60
2.7.3	Prosedur Pelaksanaan <i>Workshop</i>	61
2.8	Studi Banding	61
2.8.1	Cafe Jamu Bukti Mentjos	61
2.8.2	Cafe Suwe Ora Jamu Jakarta	63
BAB III IDENTIFIKASI & PROGRAM PERANCANGAN ONE STOP		
INDONESIAN TRADISIONAL JAMU		65
3.1	Deskripsi Proyek.....	65
3.2	Analisa Fisik	65
3.3	Deskripsi Site dan Bangunan.....	67
3.3.1	Analisa Tapak (Site Analiys).....	67
3.3.2	Analisa Bangunan	72
3.4	Programming	76
3.4.1	Program Kebutuhan Ruang.....	76
3.4.2	Hubungan Antar Ruang	77
3.4.3	Zoning dan Blocking	77
3.4.4	Jalur Aktifitas pengunjung dan barang	78
3.5	Tema dan Konsep	79

3.5.1	Tema	79
3.5.2	Konsep	80
3.5.3	Implementasi Elemen Desain	84
BAB IV PERANCANGAN ONE STOP INDONESIAN TRADISIONAL JAMU		93
4.1	Penerapan Tema dalam Desain.....	93
4.2	Penerapan Konsep Dalam Desain.....	93
4.2.1	Konsep Kunir Asem.	93
4.2.2	Konsep Beras Kencur	94
4.2.3	Cabe Puyang	95
4.2.4	Pahitan	95
4.2.5	Kunci Suruh	96
4.2.6	Kudu Laos.....	97
4.2.7	Uyup-uyup	98
4.2.8	Sinom.....	99
4.3	Perancangan General	100
4.4	Perancangan Area Khusus	102
4.4.1	Taman Herbal	102
4.4.2	Museum Jamu dan Toko rempah.....	103
4.4.3	Toko Jamu dan Indoor Café	106
4.4.4	Café Outdoor	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		111
5.1	Kesimpulan.....	111
5.2	Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....		113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jamu Beras Kencur.....	20
Gambar 2.2 Jamu Cabe Puyang	21
Gambar 2.3 Jamu kudu Laos	22
Gambar 2.4 Jamu Kuyit Asam	23
Gambar 2.5 Jamu Sinom	24
Gambar 2.6 Jamu Pahitan	25
Gambar 2.7 Jamu Kunci Suruh	26
Gambar 2.8 Jamu Uyup-Uyup.....	27
Gambar 2.8 Etalase/ Bidang-Bidang Pandang Optimal.....	35
Gambar 2.9 Hubungan Display/Visual.....	35
Gambar 2.10 Lebar Lintasan Publik Utama.....	36
Gambar 2.11 Lebar Lintasan Publik Kedua.....	36
Gambar 2.12 Tipikal Area Penjualan/ Pembeli Posisi Berdiri.....	37
Gambar 2.13 Tempat Penjualan Barang Yang Umum	37
Gambar 2.14 Area Display Buku	38
Gambar 2.15 Area Pembungkusan	38
Gambar 2.16 Tempat Display Yang Berada Di Tengah.....	39
Gambar 2.17 Jarak Bersih Lintasan	39
Gambar 2.18 Jarak Ideal dan Ketinggian Meja Makan.....	43
Gambar 2.19 Jarak Bersih Pelayanan dan Sirkulasinya.....	43
Gambar 2.20 Jarak Pelayanan Antar Kursi.....	44
Gambar 2.21 Jarak Pelayanan Antar Meja.....	44
Gambar 2.22 Jarak Bersih Minimal Tanpa Sirkulasi.....	45
Gambar 2.23 Sirkulasi Area Bar.....	45
Gambar 2.24 Sirkulasi Area Bar.....	46

Gambar 2.25 Sirkulasi Ruang dalam Museum.....	55
Gambar 2.26 Teknik Pencahayaan Alami.....	57
Gambar 2.27 Teknik Pencahayaan Buatan.....	58
Gambar 2.28 Tampak Depan Cafe Jamu Bukti Mentjos.....	61
Gambar 2.29 Suasana di dalam Cafe Jamu Bukti Mentjos.....	62
Gambar 2.30 Display Rempah Kering.....	63
Gambar 2.31 Bagian Dalam Bar / Tempat Penyeduhan Jamu.....	63
Gambar 2.32 Bagian depan Cafe Suwe Ora Jamu.....	63
Gambar 2.33 Bagian Dalam Cafe Suwe Ora Jamu.....	64
Gambar 2.34 Bagian Dalam Cafe Suwe Ora Jamu.....	64
Gambar 3.1 Lahan Kosong di belakang Selasar Sunaryo.....	65
Gambar 3.2 Lahan Kosong di sebelah kanan Selasar Sunaryo.....	66
Gambar 3.3 Lahan Kosong di sebrang Selasar Sunaryo.....	66
Gambar 3.4 Jalan Lengkong Randu sebelah kiri Selasar Sunaryo.....	67
Gambar 3.5 Gambar Pengelompokan Massa bangunan di.....	69
Gambar 3.6 Geografis Kota Bandung.....	70
Gambar 3.7 Struktur Organisasi.....	75
Gambar 3.8 Flow Activity.....	75
Gambar 3.9 Bubble Diagram.....	77
Gambar 3.10 <i>Zoning Blocking</i> Lantai Dasar.....	77
Gambar 3.11 <i>Zoning Blocking</i> Lantai Satu.....	78
Gambar 3.12 Jalur aktifitas lantai atas.....	78
Gambar 3.13 Jalur aktifitas lantai bawah.....	79
Gambar 3.14 Implementasi konsep.....	80
Gambar 3.15 Bentuk bahan jamu.....	84
Gambar 3.16 Bentuk Desain Organis.....	84
Gambar 3.17 Warna-warna area Kunyir Asam.....	85

Gambar 3.18 Warna-warna area Beras Kencur.....	85
Gambar 3.19 Warna-warna area cabe puyang.....	86
Gambar 3.20 Warna-warna area Pahitan.....	86
Gambar 3.21 Warna-warna area Kunci suruh.....	87
Gambar 3.22 Warna-warna area Kudu laos.....	87
Gambar 3.23 Warna-warna area uyup-uyup.....	88
Gambar 3.24 Warna-warna area sinom.....	88
Gambar 3.25 Konsep Texture Kayu.....	89
Gambar 3.26 Batuan alam.....	89
Gambar 3.27 Parquet.....	90
Gambar 3.28 Pencahayaan alami pada bangunan eksisting.....	90
Gambar 3.29 hidden lamp pada display.....	91
Gambar 3.30 Spot light.....	91
Gambar 4.1 Kunyit.....	94
Gambar 4.2 Beras.....	94
Gambar 4.3 Cabe Puyang.....	95
Gambar 4.4 Daun Sambiloto.....	96
Gambar 4.5 Temu Kunci.....	97
Gambar 4.6 Mengkudu.....	98
Gambar 4.7 Bangle.....	98
Gambar 4.8 Asem jawa	99
Gambar 4.9 Denah General lantai 1.....	100
Gambar 4.10 Denah General lantai 2.....	101
Gambar 4.11 Tampak atas Taman Herbal.....	102
Gambar 4.12 Perspektif Taman Herbal.....	102
Gambar 4.13 Denah museum dan toko rempah.....	103
Gambar 4.14 potongan museum jamu dan Toko Rempah.....	104

Gambar 4.15 Perspektif Museum Jamu.....	104
Gambar 4.16 Perspektif Toko Rempah.....	105
Gambar 4.17 Denah toko jamu dan café indoor.....	106
Gambar 4.18 Potongan toko jamu dan café indoor.....	107
Gambar 4.19 Perspektif toko jamu.....	107
Gambar 4.20 Perspektif Café Indoor.....	108
Gambar 4.21 Denah Café Outdoor.....	109
Gambar 4.22 Potongan Café Outdoor.....	120
Gambar 4.23 Perspektif Cafe Outdoor.....	121



Daftar Table

Table 2.1 Jenis Tanaman Herbal dan Manfaatnya.....	51
Table 2.2 Sirkulasi Pencapaian Bangunan.....	54
Table 2.3 Tingkat Cahaya Ruang Museum.....	58
Table 3.1 Iklim Kota Bandung.....	71
Table 3.2 Analisis Site.....	73
Table 3.3 Kebutuhan Ruang.....	76

